

Peduli Lingkungan melalui Persediaan Tempat Sampah Pilah di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk

Caring for the Environment through the Supply of Segregated Waste Bins in Setren Village, Rejoso District, Nganjuk Regency

¹ Miftah Nur, ² Meimy Ratnakanyaka, ³ Najwa Belvana, ⁴ Nazhmi Fadhil, ⁵ Andini
Rahmawati, ⁵ Hendra Maulana

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gunung Anyar, Surabaya, Jawa timur, 60294

Korespondensi Penulis: miftaerina3@gmail.com

Article History:

Received: Mei 30, 2024;

Accepted: Juni 22, 2024;

Published: Juli 30, 2024;

Keywords:

Environmental care,
segregated waste bins,
KKNT MBKM

Abstract:

Economic growth and increasing population density in adulthood require awareness regarding environmental concern. Caring for the environment is an important thing that must be done to prevent natural damage and maintain ecosystem balance. Nganjuk Regency, with a population density of around 1,103,902 people in 2020, of course produces quite a lot of household waste. There is a need to increase awareness and change attitudes regarding waste sorting and processing to create a clean and healthy environment, which is the aim of holding waste bin procurement activities. Seeing that Setren Village SDGs number 12, namely Environmentally Conscious Village Consumption and Production, still has not met the target score that must be achieved, knowledge regarding waste sorting needs to be emphasized more. The method used was direct observation in the Setren Village environment, then a Focus Group Discussion was held regarding handling waste problems to create a healthy environment. The results of the community service carried out are the provision of waste sorting bins and socialization of waste sorting. Apart from that, there has been an increase in knowledge regarding types of waste for the people of Setren Village.

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi dan kepadatan penduduk yang semakin meningkat dewasa ini diperlukan kesadaran mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Peduli lingkungan merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk menjaga kerusakan alam dan menjaga keseimbangan ekosistem. Kabupaten Nganjuk dengan kepadatan jumlah penduduk sekitar 1.103.902 jiwa pada tahun 2020, tentunya sampah sisa rumah tangga yang dihasilkan juga cukup banyak. Diperlukan adanya peningkatan kesadaran serta perubahan sikap mengenai pemilahan dan pengolahan sampah untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat yang merupakan tujuan dari diadakannya kegiatan pengadaan bak sampah. Melihat SDGs Desa Setren nomor 12 yaitu Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan masih belum memenuhi target skor yang harus dicapai, maka pengetahuan mengenai pemilahan sampah perlu lebih ditekankan. Metode yang digunakan adalah observasi secara langsung di lingkungan Desa Setren, kemudian dilakukan Focus Group Discussion mengenai penanganan masalah sampah untuk menciptakan lingkungan sehat. Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pengadaan bak sampah pilah dan sosialisasi pemilahan sampah. Selain itu, terdapat peningkatan pengetahuan terkait jenis-jenis sampah bagi masyarakat Desa Setren.

Kata Kunci : Peduli Lingkungan, Bak sampah Pilah, KKNT MBKM

PENDAHULUAN

Hingga saat ini sampah selalu menjadi permasalahan yang rumit untuk diselesaikan, yang menimbulkan banyak dampak negatif untuk masyarakat. Dampak yang dapat ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan sampah dapat bercabang mulai dari persoalan kesehatan hingga isu sosial. Permasalahan mengenai sampah dan

pengolahannya di Indonesia terjadi baik di kota-kota besar maupun daerah-daerah pedesaan. Permasalahan yang kerap terjadi adalah kurangnya edukasi mengenai pemilahan sampah dan pentingnya membuang sampah sesuai pada tempatnya, agar selanjutnya sampah dapat diolah lebih lanjut dan tidak terjadi penumpukan. Penumpukan sampah disebabkan oleh kurangnya kesadaran mengenai kewajiban setiap individu untuk mengolah sisa dari kegiatan sehari-hari, tidak adanya hukuman yang cukup berat mengenai pembuangan sampah, kurangnya jumlah tempat sampah di daerah tersebut, dan faktor kepadatan penduduk. Kabupaten Nganjuk sendiri memiliki populasi penduduk yang cukup padat dengan jumlah penduduk sekitar 1.103.902 jiwa pada tahun 2020 dengan luas wilayah sekitar 122.433 km².

Berdasarkan undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah sebagai landasan pedoman dari pengelolaan sampah ditekankan bahwa sampah telah menjadi permasalahan nasional, sehingga dalam pengelolaannya diperlukan langkah yang komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar bermanfaat secara ekonomi, kesehatan masyarakat, dan lingkungan. Pengelolaan sampah tentunya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga memerlukan peran masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dasar pengetahuan cara pemilahan sampah kepada masyarakat di segala usia.

Berdasarkan data dari laman Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi total skor SDGs Desa Setren adalah 30,92 dengan skor 00,00 untuk SDGs nomor 12 yaitu Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan. SDGs Desa sendiri adalah turunan dari 17 program SDG Nasional untuk agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030, yang merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya menyejahterakan masyarakat dideklarasikan oleh negara berkembang maupun maju oleh negara-negara anggota PBB. Berdasarkan data tersebut, Kelompok 4 KKN-T MBKM Desa Setren membuat program SD Setren Berseri yaitu program sosialisasi dan pengadaan bak sampah yang akan dialokasikan ke beberapa titik. Kegiatan sosialisasi dan pengadaan bak sampah diharapkan dapat membawa sedikit perubahan terhadap cara masyarakat mengolah sampah. Sasaran kegiatan kelompok 4 KKN-T MBKM adalah anak-anak SD Setren. Kesadaran mengenai pentingnya memberikan wawasan tentang pemilahan sampah dimulai dari usia dini, sehingga kedepannya agenda nomor 12 SDGs Desa dapat terlaksana dengan baik. Melalui pengolahan sampah secara berkelanjutan dengan cara mengedukasi dalam pemilihan sampah organik dan anorganik. Sehingga akan terbentuk kesadaran akan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat.

Kegiatan peduli lingkungan melalui persediaan tempat sampah pilah di beberapa lokasi di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait akan pentingnya lingkungan yang bersih, nyaman dan

sehat agar membangun perdesaan yang berkelanjutan. Pemahaman sejak dini dilakukan agar masyarakat dari segala usia sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Program KKNT MBKM ini dilakukan mulai dari tanggal 19 Maret 2024 hingga 28 Juni 2024 di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Metode pelaksanaan program peduli lingkungan melalui bak pilah sampah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap ini kelompok 4 KKNT MBKM Desa Setren melakukan observasi permasalahan lingkungan sekitar desa setren khususnya di SD dan Balai Desa Setren. Serta melakukan *Focus group Discation* (FGD) Kelompok untuk menyelesaikan permasalahan. Setelah mengetahui permasalahan kemudian melakukan survei penempatan strategis bak sampah pilah bersama seluruh anggota kelompok 4 KKNT MBKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kelompok 4 KKNT MBKM Desa Setren melakukan persiapan alat dan bahan, tahap pembuatan bak sampah pilah dan menempatkan bak sampah pilah.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini kelompok kami melakukan sosialisasi penduli lingkungan melalui bak sampah pilah di SD Setren serta serah terima kepada pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program penduli lingkungan melalui persediaan tempat sampah pilah di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan seluruh anggota kelompok terhadap kondisi kebersihan lingkungan desa. Setelah melakukan pengamatan, dilaksanakan rapat internal atau *Focus Group Discution* (FGD) kelompok yang menghasilkan ide untuk program peduli lingkungan melalui bak sampah pilah yaitu edukasi atau sosialisasi sejak dini pemilihan sampah sesuai jenisnya, serta menumbuhkan kepedulian lingkungan melalui penempatan bak sampah pilah di Kantor Balai Desa. Kegiatan ini akan ditunjukan kepada siswa SDN Setren dengan tujuan memberikan edukasi dan pemahaman sejak dini tentang kebersihan lingkungan untuk menjadikan keberlanjutan pembangunan perdesaan dan seluruh masyarakat Desa Setren. Hasil dari rapat kelompok yaitu melakukan sosialisasi sejak dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pemilahan sampah sesuai jenisnya melalui pembuatan bak sampah. Hal ini ditemukan

beberapa tempat di Desa Setren masih jarang ditemukan bak sampah pilah khususnya di tempat Kantor Balai Desa dan SDN Setren.

1. Persediaan Tempat Sampah Pilah

Pembuatan bak sampah pilah untuk membantu penambahan tempat sampah di beberapa tempat di Desa Setren khususnya di SDN Setren dan balai Desa Setren. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman mengenai kebersihan lingkungan dengan diadakan sosialisasi sejak dini pemilihan sampah melalui bak sampah pilah agar mampu menumbuhkan sejak dini pemahaman pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Seperti pendapat bahwa cara melestarikan lingkungan dapat mendirikan tempat sampah pilah untuk mengurangi jumlah sampah lingkungan. Tempat sampah pilah yang terbuat dari bak bekas cat serta paralon. Pembuatan tempat sampah pilah memotong paralon yang digunakan untuk kerangka penyangga bak sampah yang kemudian bak tersebut dicat sesuai dengan jenis sampah hijau untuk organik dan merah untuk anorganik, serta pemberian nama kelompok sebagai pemberian identitas bentuk kegiatan ini. Persediaan tempat sampah pilah ditujukan di beberapa tempat yaitu di SDN Setren dan Kantor Balai Desa Setren.

	
Gambar 1. Bahan Pembuatan Tempat Sampah Pilah Sumber: Dokumentasi Kelompok Langsung	Gambar 2. Proses Pengecatan Tempat Sampah Pilah Sumber: Dokumentasi Kelompok Langsung

2. Edukasi dan Sosialisasi Bak sampah Pilah (SD Setren Berseri)

Menumbuhkan kepedulian lingkungan dengan cara memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pemahaman menjaga kebersihan merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Menumbuhkan kepedulian sejak dini adalah tindakan untuk dapat menciptakan generasi yang peduli dengan lingkungan agar mampu mewujudkan perdesaan yang berkelanjutan. Pada program peduli lingkungan ini dilaksanakan edukasi dan sosialisasi mengenai jenis-jenis sampah dan pengenalan tempat sampah pilah. Sebelum diadakan sosialisasi kelompok 4 KKNT MBKM Desa Setren melakukan pembuatan materi untuk edukasi siswa-siswi SDN Setren.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Juni 2024 di Aula SDN Setren dengan diberi nama “SD Setren Berseri”. Pada proses edukasi memberikan

pemahaman tentang pengertian sampah, Jenis-Jenis Sampah. Sampah merupakan hasil dari sisa-sisa makanan yang lama kelamaan akan membusuk dan sampah memberikan dampak yang positif dan negatif sesuai dengan pengelolaannya. Bahwa sampah ialah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari, dimana ada manusia, pasti ada sampah, hal ini terjadi karena sampah yakni sisa dari aktivitas sehari-hari manusia. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa dari aktivitas sehari-hari manusia dan/atau proses alami yang berbentuk padat. Penumpukan sampah yang banyak menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti lingkungan yang terlihat kumuh. Selain itu, sampah yang bercampur dan membusuk juga menghasilkan bau yang tidak sedap.

Jenis – jenis sampah terdapat dua yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berbahan dari tumbuhan yang dapat diuraikan sedangkan sampah anorganik merupakan jenis sampah yang tidak dapat diuraikan. Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa makhluk hidup yang mudah terurai dan terurai secara alami tanpa campur tangan manusia. Namun jika sampah tidak dikelola dengan baik, sampah organik akan cepat terurai sehingga menimbulkan penyakit dan bau yang tidak sedap sedangkan Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai dan sulit terurai. Sampah ini tergolong sulit terurai sehingga sampah yang tertumpun atau dibuang di tanah akan akan tercemar sehingga pemahaman mengenai proses pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan baik dan benar sangat diperlukan untuk masyarakat Desa Setren.

Kondisi masyarakat Desa Setren masih membakar sampah organik dan anorganik secara bersamaan sehingga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari sampah tersebut. Sampah merupakan bahan yang sangat berbahaya jika tidak dapat mengolahnya dengan baik namun sampah juga dapat memberikan nilai positif jika mampu mengolahnya dengan baik. Oleh karena itu, sangat penting dilakukannya edukasi sejak dini mengenai sampah. Kegiatan sosialisasi ini memberikan contoh antara sampah organik dan anorganik sehingga siswa siswi mampu mengenali jenis-jenis sampah. Selain pemaparan atau memberikan pemahaman edukasi sampah dilanjutkan dengan memperlihatkan bentuk dan warna bak sampah pilah. Mengedukasi pilah sampah mulai dari cara pemisahan jenis sampah dan menunjukan bak sampah pilah. Pilah atau pemilahan yakni pemisahan dari beberapa sesuatu yang bersifat heterogen berdasarkan jenis atau kelompoknya sehingga menjadi golongan yang bersifat homogen. Setelah proses edukasi dan sosialisasi dilaksanakan penyerahan bak sampah pilah kepada pihak sekolah dengan tujuan agar bermanfaat dan digunakan dengan baik.



Gambar 3. Edukasi SD Setren Berseri
Sumber : Dokumentasi Kelompok Langsung



Gambar 4. Penyerahan Bak Sampah Pilah
Sumber : Dokumentasi Kelompok Langsung

3. Penempatan Tempat Sampah Pilah

Penempatan bak sampah pilah ditempatkan di sekolah dan ditempatkan di Kantor Balai Desa Setren. Program peduli lingkungan ditujukan juga untuk masyarakat melalui pemberian tempat sampah di Kantor Balai Desa dengan hal ini peranan perangkat desa sangat dibutuhkan untuk keberhasilan dalam penanganan sampah. Penempatan tempat sampah pilah di Balai Desa agar pada saat terdapat kegiatan di Balai Desa mampu membuang sampah dan memilah sampah yang telah disediakan. Salah satu kegiatan pilah sampah merupakan contoh dari masyarakat mengelola sampah dengan baik. Program KKNT MBKM dengan berupa pembuatan tempat sampah pilah mampu membantu masyarakat Desa Setren dalam pengelolaan sampah yang efektif agar terwujudnya lingkungan yang bersih, asri dan sehingga menciptakan perdesaan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKNT MBKM oleh kelompok 4 mengenai program kerja peduli lingkungan melalui persedian tempat sampah pilah di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk yaitu menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat desa akan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan melalui pembuatan bak sampah pilah, edukasi dan sosialisasi tempat sampah pilah, serta pembagian bak sampah pilah di beberapa tempat di Desa Setren yaitu SD Setren dan Kantor Balai Desa. Pada kegiatan ini mendapatkan respon positif masyarakat, sehingga mahasiswa kelompok 4 diharapkan dapat menjadi harapan keberlanjutan dari usaha pengabdian masyarakat yang telah diberlangsungkan. Adanya bentuk keberlanjutan ini kemudian, juga diharapkan dapat menciptakan terwujudnya lingkungan desa yang bersih dan sehat bebas dari sampah serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk dapat mengolah sampah sesuai dengan jenisnya.

PENGAKUAN

Mahasiswa Kelompok 4 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing lapang yang telah membimbing kelompok kami selama KKNT berlangsung sampai selesai, serta kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Setren, perangkat staff serta tokoh masyarakat Desa Setren, kelompok wanita (PKK), pemuda desa dan warga Sekolah SDN Setren yang telah turut serta secara partisipatif memberikan bantuan dan berkerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami ini , sehingga kemudian turut memberikan dalam usaha meningkatkan keberlanjutan pembangunan yang positif . Demikian tulisan ini dibuat sebagai bentuk hasil dari pengabdian kepada masyarakat di desa ini yang kemudian juga dipersembahkan sebagai bentuk terimakasih kepada masyarakat desa atas kelancaran terlaksananya program KKNT MBKM kami ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abusamah, M. Ghufron, & Wahjoerini, W. (2023). Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara pilah sampah di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 49.
- Batubara, R., Mardiansyah, R., & Sukma, A. S. A. M. (2022). Pengadaan tong sampah organik dan anorganik dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(1), 101.
- Dewi, R. E., Setiyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan sampah dengan cara paksa pilah sampah dari rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 225–235.
- Fionasari, D. (2024). Pelestarian lingkungan melalui pembuatan bak sampah pilah di Kampung Temusai. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(1), 65–71.
- Ovitasari, N., Sherly, K., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352.
- Prayoga, R. A. (2023). Studi perencanaan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sampah Keclungdowo Kabupaten Nganjuk dengan metode lahan urug saniter (Sanitary Landfill). Retrieved from https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/9122%0Ahttps://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/9122/S1_FT_TEKNIK_SIPIL_21701051153_RISKY_ALI_PRAYOGA.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Sulistyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42–49.